

KPK Diminta Awasi Dana Bansos Covid-19



Eva Yuliana SM/dok

SOLO - Adanya penyalahgunaan dana bantuan sosial (bansos) bagi masyarakat selama ini menjadi sorotan.

Bahkan, ada yang mengingatkan agar pengelolaan dana bantuan untuk penanganan Covid-19 dilakukan secara serius, transparan dan profesional agar sampai kepada yang berhak.

Anggota Komisi III DPR, Eva Yuliana dari Fraksi Partai Nasional Demokrat (Nasdem) meminta Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) ikut

mengawasi persoalan data masyarakat terdampak Covid-19 yang menerima bansos.

Pola Distribusi

Dalam penjelasannya, Firlu menyampaikan DTKS telah dipadankan dengan data kependudukan di Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam

Negeri berdasarkan Nomor Induk Kependudukan (NIK).

Selain itu, Eva juga berharap KPK mewaspadai pola distribusi bantuan sembako dan alat pelindung diri (APD) di berbagai daerah yang menggunakan dana APBN atau APBD.

Penyaluran bansos dalam penanganan Covid-19 harus diperhatikan KPK, mengingat 27 persen atau Rp 110 triliun dari tambahan belanja Pemerintah Pusat pada APBN 2020, dialokasikan untuk jaring pengaman sosial (JPS), termasuk bansos kepada masyarakat yang terdampak Covid-19.(G11-51)

TERJEMAHAN AL - QUR'AN SURAT AL - BAQARAH AYAT 2-4 :

Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa, (yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka, dan mereka yang beriman kepada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin akan adanya akhirat.

Hilangkan Segala Kegelisahan Hati, Dekatkan Diri ke Ilahi Robbi

Fatimah Zahra
PENYELenggara RESMI UMRAH & HAJI PLUS
Jl. M.H. Thamrin no. 138 Semarang 50133
Telp. 62 - 24 - 8319338 (HOTLINE), 081 2155520
Email: cs@fatimahzahra.com - www.fatimahzahra.com

Jadwal Shalat dan Imsak Sabtu, 02 Mei 2020

Semarang dan Sekitarnya	
Zuhur	11:39
Asar	14:59
Maghrib	17:34
Isya	18:45
Imsak	04:12
Subuh	04:22
Ungaran	0 menit
Salatiga	0 menit
Demak	-1 menit
Kendal	+1 menit

Pekalongan dan Sekitarnya	
Zuhur	11:42
Asar	15:02
Maghrib	17:37
Isya	18:48
Imsak	04:15
Subuh	04:25
Batang	0 menit
Pemalang	+1 menit
Tegal	+2 menit
Brebes	+3 menit

Kudus dan Sekitarnya	
Zuhur	11:38
Asar	14:58
Maghrib	17:33
Isya	18:44
Imsak	04:11
Subuh	04:21
Rembang	-2 menit
Pati	-1 menit
Blora	-3 menit
Jepara	0 menit

Purwokerto dan Sekitarnya	
Zuhur	11:44
Asar	15:04
Maghrib	17:39
Isya	18:50
Imsak	04:17
Subuh	04:27
Cilacap	+1 menit
Purbalingga	-1 menit
Banjarnegara	-2 menit

Magelang dan Sekitarnya	
Zuhur	11:40
Asar	15:00
Maghrib	17:35
Isya	18:46
Imsak	04:13
Subuh	04:23
Yogyakarta	-2 menit
Purworejo	+1 menit
Temanggung	0 menit
Wonosobo	+1 menit
Kebumen	+2 menit

Solo dan Sekitarnya	
Zuhur	11:37
Asar	14:57
Maghrib	17:32
Isya	18:43
Imsak	4:10
Subuh	4:20
Boyolali	+1 menit
Sukoharjo	+1 menit
Karanganyar	0 menit
Wonogiri	0 menit
Klaten	+1 menit
Sragen	0 menit

Sumber: Kanwil Kemenag Jateng-Pusdapro SM



TERIMA BANTUAN : Kru angkutan menerima bantuan uang dan langsung dicairkan melalui ATM BRI di Komplek Polres Salatiga. (26)

Enam Pasien Covid-19 di Salatiga Sembuh

SALATIGA - Perkembangan penanganan pasien Covid-19 terjadi di Kota Salatiga menunjukkan hasil mengembirakan. Secara kumulatif, hingga Jumat (1/5), jumlah pasien sembuh sudah ada empat orang.

Sementara itu jumlah pasien positif bertambah satu menjadi 11 orang berdasarkan terdapat Dinas Kesehatan Kota (DKK) Salatiga. Adapun orang tanpa gejala (OTG) sebanyak 149 orang yang terus dipantau DKK. Lalu jumlah orang dalam pemantauan (ODP) sebanyak 16 orang dan jumlah pasien dalam pengawasan (PDP) hanya seorang.

"Pekan lalu, pasien yang dinyatakan sembuh dua orang. Jumat (1/5) ini (kemarin) yang dinyatakan sembuh ada empat orang," kata Kepala DKK Salatiga Siti Zuraidah MKes, kemarin.

Adapun empat orang yang sembuh ada-

lah satu pasien positif (kasus 2) yang dirawat di RS Paru dr Ario Wirawan (RSPAW) dan tiga orang pasien positif yang dirawat di RSUD Kota Salatiga (dari kasus 4, 5, dan 6). Kemudian tambahan pasien positif merupakan seorang pria dewasa berusia 35 tahun, beralamat di Dukuh Gunungsari, Kelurahan Sidorejo Kidul, Kecamatan Tingkir Salatiga.

Polres Salatiga menyalurkan bantuan kepada 361 kru angkutan umum angkota dan bus, tukang becak, ojek, sais dokar. Bantuan Program Peduli Keselamatan 2020 itu dicairkan lewat kartu ATM BRI Salatiga.

Kapolres AKBP Rahmad Hidayat dan Pemimpin Cabang BRI Salatiga, Tasrun, secara simbolis menyerahkan kartu ATM kepada penerima.

Setiap tiap bulan akan dicairkan sebesar Rp 600.000. (H2-26)

Iuran JKK dan JKM Akan Potong 90 %

SEMARANG - BPJS Ketenagakerjaan akan memberlakukan kebijakan pemotongan 90 persen iuran Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) kepada pesertanya di seluruh Indonesia setiap bulannya selama tiga bulan ke depan. Kebijakan ini berpotensi bisa diperpanjang tiga bulan selanjutnya tergantung hasil evaluasi Pemerintah Republik Indonesia ke depan.

Hal ini dikatakan Direktur Utama BPJS Ketenagakerjaan, Agus Susanto kepada awak media, Jumat (1/5). Kebijakan yang diputuskan ini BPJAMSOSTEK (nama panggilan baru dengan penulisan kapital untuk membedakan dengan BPJS Kesehatan per November 2019) sebagai dukungan dari kebijakan pemerintah Indonesia yang mengumumkannya rencana relaksasi iuran peserta terkait penanggulangan pandemi Covid-19.

"BPJAMSOSTEK mendukung sepenuhnya kebijakan pemerintah agar dapat ikut membantu perusahaan atau pemberi kerja tidak melakukan PHK dan memastikan pembayaran THR. Beberapa program jaminan sosial yang diselenggarakan BPJAMSOSTEK direncanakan bakal dilakukan relaksasi iuran sesuai yang disepakati bersama pemerintah," kata Agus.

"JKK dan JKM rencananya

dipotong 90 persen atau cukup dibayarkan pemberi kerja sebesar 10 persen setiap bulannya selama 3 bulan. Hal ini dapat diperpanjang 3 bulan lagi berdasarkan evaluasi Pemerintah," lanjutnya

Sedangkan untuk iuran Jaminan Pensiun (JP) rencananya dibayarkan sebesar 30 persen saja setiap bulannya selama 3 bulan. Sedangkan selebihnya sebesar 70 persen dapat ditunda pembayarannya sampai 6 bulan berikutnya.

"Kendati rencananya bakal diterapkan relaksasi pembayaran iuran BPJAMSOSTEK terkait dampak pandemi wabah virus Covid-19, pemberian manfaat program JKK, JKM dan JP kepada peserta tidak akan terpengaruh atau berkurang. Besaran kompensasi yang dapat dihemat oleh peserta pemberi kerja dari penyesuaian iuran program JKK, JKM dan JP ini mencapai sebesar Rp12,6 triliun," ungkap Agus

Namun khusus untuk iuran Jaminan Hari Tua (JHT) tidak dilakukan relaksasi. Program ini tetap dibayarkan pemberi kerja dan pekerja sesuai regulasi berlaku. "Pelaksanaan atau implementasi kebijakan relaksasi iuran itu masih harus menunggu terbitnya regulasi Peraturan Pemerintah (PP), yang saat ini sedang difinalisasi oleh pemerintah," tandas Agus. (mam-26)

LENTERA IAIN KUDUS

JALUR PENERIMAAN Mahasiswa Baru UM-PTKIN 2020
UJIAN MASUK PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM NEGERI
Jl. Conge Ngembalrejo Bae Kudus, Kudus PO. BOX 51 Telp. (0291) 438818 Fax. (0291) 441613
Pendaftaran Online : www.iainkudus.co.id

Membentuk Pribadi Bijak di Tengah Pandemi Penyakit

Oleh : Anisa Listiana, M.Ag

Tuhan mewajibkan puasa kepada hambanya adalah untuk membentuk ketakwaannya pada diri seseorang. Meskipun hakikat ketakwaannya sebenarnya merupakan hidayah. Satu ciri ketakwaannya seseorang adalah sifat bijak dalam kehidupannya. Pertanyaan pertama ketika kita bercermin adalah apakah diri kita ini sudah bijak, utamanya saat terjadi pandemi covid-19? Jika jawabannya belum maka jadikanlah bulan ramadhan ini sebagai sebuah wahana meraih cita-cita membentuk pribadi yang bijak.

Sebenarnya kebijakan ini tidak susah untuk dimiliki. Pada dasarnya sumber kearifan dan kebijaksanaan dapat datang dari sikap hidup individu sendiri. Pertama, sikap hidup yang siddiq. Yaitu sikap orang yang sangat menyukai kebenaran, sekuat tenaga hidupnya berusaha berbuat benar. Sederhananya adalah sikap jujur dalam segala kondisi, baik sehat maupun sakit. Misalnya kejujuran seseorang yang terjankit Covid-19 sangat dibutuhkan agar tidak menular pada orang lain bahkan tenaga medis.

Kedua, sikap hidup yang amanah, rasa tanggung jawab karena hidup yang hanya sekali dan ingin bertanggungjawabkan hidup ini baik sebagai anak, ayah, suami, istri, masyarakat, pemimpin. Sikap amanah ini timbul dari dalam jiwa.

Ketiga, sikap hidup Fathonah. Yaitu sikap hidup berwawasan luas, berpengetahuan luas sehingga mampu memilah dan memilih banyak pilihan sikap yang merupakan buah dari kecerdasan. Keempat, sikap hidup tabligh dengan menyampaikan sesuatu dengan baik tentang kebenaran. Sikap ini merupakan perilaku

yang tepat dalam mendapatkan sesuatu yang diinginkan tanpa merusak tanaman yang ada.

Ada banyak jalan untuk menjadi orang yang bijak. Pertama, berusaha bersikap tidak emosional. Pada kondisi pandemi wabah seperti ini, maka sifat emosional ini gampang muncul ke permukaan, karenanya wawasan yang luas diperlukan untuk mengendalikannya. Kedua bersikap tidak egois. Rasulullah Muhammad SAW selalu hidup dalam pengorbanan. Begitu pula Indonesia dapat merdeka oleh orang-orang yang berjuang penuh pengorbanan. Orang yang bijak adalah orang yang mau berkorban untuk orang lain bukan mengorbankan orang lain untuk kepentingan dirinya sendiri.

Ketiga, sikap suka cinta dan rindu pada nasehat. Pada konteks ini, jika seseorang diberi nasehat, ia akan berterima kasih. Keempat, memiliki empati kasih sayang pada sesama. Rasa sayang yang ada diharapkan tetap berpijak pada rambu-rambu yang ada seperti ketegasan. Orang yang bijak akan menyadari terhadap sesama. Kelima, selalu berupaya membangun. Orang yang bijak akan membangkitkan semangat orang yang lemah, menerangi sesuatu yang gelap. Semangat orang yang bijak adalah semangat untuk maju tidak hanya untuk dirinya tetapi juga bagi orang lain di sekitarnya.

Ramadhan seperti ini bisa dikatakan sebagai kesempatan yang tepat untuk membangun pribadi yang bijak. Pribadi yang bijak akan terus menjadi teladan baik kawan maupun lawan. Sikap bijak merupakan keterampilan seseorang dalam merespon kejadian apapun dengan sikap terbaik yang diridhoi Allah SWT.



BANTUAN MAHASISWA : Tim dari PHB Tegal saat menyerahkan bantuan logistik untuk mahasiswa luar daerah, yang tak bisa pulang kampung atau mudik Lebaran. (26)

34 Mahasiswa Luar Daerah Butuh Bantuan

TEGAL - Sebanyak 34 mahasiswa luar daerah, dari Politeknik Harapan Bersama (PHB) Tegal, kini membutuhkan bantuan untuk bertahan hidup di tengah kebijakan pandemi Covid 19.

Mereka berasal dari sejumlah daerah, antara lain dari Karawang dan Cilacap. Kemudian ada yang berasal dari luar pulau Jawa. Seperti dari Palembang, Padang, Medan dan Jambi.

Direktur PHB Tegal Mc Chambali BEng EE MKom menyatakan, selama berada di indeks atau asrama, lanjut dia, tentu mereka membutuhkan bantuan logistik seperti sembako dan lain-lainnya. Juga kebutuhan alat pelindung diri seperti masker dan penyaniitasi tangan (hand sanitizer). (D12-26)